

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian lain, sehingga objek penelitian yang akan diteliti memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang telah dilakukan.

1. Jaya and Harti (2021)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa yang merintis usaha di Universitas Negeri Surabaya. Variabel independen yang digunakan adalah pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 68 mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang merintis usaha. Alat uji yang digunakan pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap *interest* berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, dan variabel sikap mandiri berpengaruh signifikan terhadap *interest* berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.

Persamaan penelitian:

- a. Variabel independen menggunakan pengetahuan kewirausahaan.

- b. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan dilakukan dengan penyebaran kuesioner.

Perbedaan penelitian:

- a. Penelitian saat ini terdapat variabel independen motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel independen sikap mandiri.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan teknik regresi berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik SEM PLS.
- c. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu sebanyak 68 mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang merintis usaha. Pada penelitian sekarang menggunakan sampel mahasiswa FEB Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan 2020-2022.

2. **Fathiyannida (2021)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi, motivasi terhadap minat berwirausaha, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi akuntansi. Variabel yang digunakan pada penelitian pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan. Sampel yang digunakan yaitu mahasiswa dan alumni Prodi Akuntansi FE Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa angkatan 2016-2018. Alat uji yang digunakan adalah SPSS menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini yaitu

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi akuntansi FE UST. Motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi akuntansi FE UST. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi akuntansi FE UST. Ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi akuntansi FE UST.

Persamaan penelitian:

- a. Variabel independen menggunakan variabel motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga.
- b. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dengan cara penyebaran kuesioner.

Perbedaan penelitian:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen yaitu ekspektasi pendapatan sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan variabel pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan teknik regresi berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan SEM PLS.
- c. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu mahasiswa dan alumni FE UST angkatan 2016-2018. Pada penelitian saat ini sampel yang digunakan mahasiswa FEB Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan 2020-2022.

3. Riza (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha pada mahasiswa serta menganalisis pengaruh kewirausahaan pendidikan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan efikasi diri sebagai variabel mediasi. Variabel yang digunakan pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, motivasi berwirausaha. Sampel yang digunakan yaitu mahasiswa angkatan 2017-2019 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya yang berjumlah 203 mahasiswa. Alat uji yang digunakan adalah *WarpPLS* 5.0 dengan menggunakan teknik analisis pemodelan persamaan struktural atau *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, motivasi berwirausaha tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, efikasi diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha.

Persamaan penelitian:

- a. Variabel independen yaitu pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.
- b. *Partial Least Square* (PLS) sebagai alat uji.
- c. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dengan cara penyebaran kuesioner.

Perbedaan penelitian:

- a. Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu efikasi diri. Sedangkan pada penelitian saat ini variabel independen yang digunakan pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga.
- b. Variable efikasi diri sebagai variable mediasi.
- c. Teknik pengumpulan data dengan wawancara. Penelitian sekarang dengan penyebaran kuesioner.
- d. Sampel pada penelitian terdahulu dilakukan pada mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2017-2019 Universitas Negeri Surabaya, sedangkan pada penelitian saat ini sampel yang digunakan adalah mahasiswa FEB Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan 2020-2022.

4. Abdi (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *entrepreneurial education*, *personality* dan *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha. Terdapat 4 variabel dalam penelitian ini yaitu: *entrepreneurial education* (X1), *personality* (X2), *self-efficacy* (X3) dan minat berwirausaha (Y). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Ciputra jurusan *international business management* angkatan 2017 yang memilih *guild start-up* dengan jumlah 152 responden. Alat uji yang digunakan peneliti menggunakan SPSS dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *entrepreneurial*

education berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, *personality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Persamaan penelitian:

- a. Variabel independen menggunakan pengetahuan kewirausahaan.
- b. Teknik pengumpulan data primer dengan cara penyebaran kuesioner.

Perbedaan penelitian:

- a. Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu yaitu *personality* (X2), *self-efficacy* (X3). Penelitian saat ini menggunakan variabel independen motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan teknik regresi berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik SEM PLS.
- c. Sampel yang digunakan mahasiswa Universitas Ciputra jurusan *international business management* angkatan 2017 yang memilih *guild start-up* dengan jumlah 152 responden. Pada penelitian saat ini menggunakan sampel mahasiswa FEB Universitas Hayam Wuruk Perbanas 2020-2022.

5. **Wahyuningsih (2020)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Jombang. Variabel yang digunakan adalah

pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga. Populasi sampel yang digunakan sebanyak 6 kelas dengan jumlah mahasiswa 266 mahasiswa yang sudah menempuh matakuliah kewirausahaan. Alat uji yang digunakan peneliti menggunakan SPSS 20.00 dengan teknik analisis regresi linier berganda (*Multiple Linier Reggresion*). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuningsih 2020) secara simultan pendidikan kewirausahaan (X1) lingkungan keluarga (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, secara parsial pendidikan kewirausahaan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan lingkungan keluarga (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Persamaan penelitian:

- a. Variabel independen pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga.
- b. Teknik pengumpulan data primer dengan cara penyebaran kuesioner.

Perbedaan penelitian:

- a. Variabel pada penelitian saat ini menggunakan variabel independen motivasi berwirausaha, sedangkan pada penelitian terdahulu tidak ada variable tersebut.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan regresi berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan SEM PLS.

- c. Sampel pada penelitian terdahulu dilakukan pada mahasiswa STKIP PGRI Jombang yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan, sedangkan penelitian saat ini melakukan pengambilan sampel pada mahasiswa FEB Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan 2020-2022.

6. Aini and Oktafani (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom. Variabel pada penelitian ini yaitu pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga. Sampel yang digunakan sebanyak 400 mahasiswa dalam bentuk kuesioner. Alat uji menggunakan SPSS versi 25 dengan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian Aini and Oktafani (2020) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University.

Persamaan penelitian:

- a. Variabel independen pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga.
- b. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dengan penyebaran kuesioner.

Perbedaan penelitian:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan teknik regresi berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik SEM PLS.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom *University*. Peneliti sekarang menggunakan sampel mahasiswa FEB Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan 2020-2022.

7. Fahmi (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa aktif Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Variabel yang digunakan yaitu lingkungan keluarga, motivasi, dan pendidikan kewirausahaan. Sampel yang digunakan penelitian ini mahasiswa aktif FBE UII khususnya mahasiswa akuntansi angkatan 2016-2019 dan sampel penelitian ini sebanyak 94 responden. Alat uji yang digunakan adalah SPSS. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dan dibandingkan secara spesifik menggunakan uji Independent Sample T-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Persamaan penelitian:

- a. Variabel independen Lingkungan keluarga, motivasi, dan pendidikan kewirausahaan.
- b. Teknik pengambilan data yang digunakan data primer dengan penyebaran kuesioner.

Perbedaan penelitian:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan teknik regresi berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik SEM PLS.
- b. Sampel yang digunakan penelitian ini mahasiswa aktif FEB UII khususnya mahasiswa akuntansi angkatan 2016 – 2019 dan sampel penelitian ini sebanyak 94 responden, sedangkan pada penelitian saat ini akan diambil sampel dari mahasiswa FEB Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan 2020-2022.

8. Fanny (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul; (2) pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul; (3) pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. Variabel yang digunakan yaitu motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan.

Pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner, tes pilihan ganda, dan dokumentasi. Sampel yang digunakan pada penelitian adalah 65 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. Alat uji yang digunakan SPSS. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Bantul, tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Bantul.

Persamaan penelitian:

- a. Variabel independen berupa motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan.
- b. Teknik pengambilan data primer dengan cara penyebaran kuesioner.

Perbedaan penelitian:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan teknik regresi berganda, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik SEM PLS.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu sebanyak 65 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. Peneliti saat ini menggunakan sampel mahasiswa FEB Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan 2020-2022.

9. Indriyani (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui *self-efficacy* sebagai variabel *intervening*. Variabel yang digunakan peneliti yaitu pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga. Sampel yang digunakan sebanyak 160 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2015 dan diolah menjadi 114 mahasiswa. Alat uji yang digunakan pada penelitian ini menggunakan SPSS. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis jalur, dan uji sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Persamaan penelitian:

- a. Variabel yang digunakan yaitu pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga.
- b. Teknik pengambilan data menggunakan data primer serta dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner.

Perbedaan penelitian:

- a. Variabel independen penelitian saat ini yaitu adanya variabel independen motivasi berwirausaha, sedangkan pada penelitian terdahulu tidak ada variabel tersebut.
- b. *Self-efficacy* sebagai variabel mediasi.

- c. Penelitian terdahulu menggunakan teknik regresi berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik SEM PLS.
- d. Sampel penelitian terdahulu yaitu data di FE Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan penelitian saat ini mengambil sampel dari mahasiswa FEB Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan 2020-2022.

10. Olokundun (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh metode pengajaran berdasarkan pengalaman dan minat kewirausahaan universitas terhadap *startup* bisnis mahasiswa. Variabel yang digunakan adalah pendidikan kewirausahaan, orientasi belajar dan niat berwirausaha. Sampel yang digunakan peneliti dari mahasiswa di empat institusi terpilih di Nigeria yang menawarkan program gelar kewirausahaan. Alat uji yang digunakan pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 22 dengan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, orientasi belajar berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Persamaan penelitian:

- a. Variabel pengetahuan kewirausahaan sebagai variabel independen.
- b. Variabel minat sebagai variabel dependennya.
- c. Teknik pengambilan data menggunakan data primer dengan cara penyebaran kuesioner.

Perbedaan penelitian:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel orientasi belajar sebagai independen, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan variable pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan teknik regresi berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik SEM PLS.
- c. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu sebanyak 600 mahasiswa dari empat universitas di Nigeria, sedangkan penelitian saat ini akan mengambil sampel dari mahasiswa FEB Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan 2020-2022.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Author	Judul	Variabel	Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Jaya and Harti (2021)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya	Pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri	68 mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang merintis usaha	Teknik analisis regresi linier berganda	Hasil dari pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang merintis usaha.
2.	Fathiyannida (2021)	The Effect of Entrepreneurial Education, Enterprise Motivation, Family Environment and Income Expectation on Accounting Students (Case Study on Active Students and Alumni of Accounting Program Faculty of Economics, Sarjanawiyata University Tamansiswa)	Pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan	85 mahasiswa serta alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.	Teknik <i>snowball</i> sampling	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi akuntansi FE UST. motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi akuntansi FE UST. Lingkungan keluarga

No.	Author	Judul	Variabel	Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
						memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi akuntansi FE UST. ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi akuntansi FE UST.
3.	Riza (2020)	Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	Efikasi diri sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha	203 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	Teknik analisis <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) dengan pendekatan <i>WharpPLS</i>	Hasil dari penelitian yaitu pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha siswa, motivasi berwirausaha tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat belajar siswa kewiraswastaan <i>Self-efficacy</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha siswa, pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan

No.	Author	Judul	Variabel	Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
						<p>dan positif terhadap efikasi diri siswa; Wirausaha motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap <i>self-efficacy</i> siswa, pendidikan kewirausahaan memiliki berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha siswa melalui efikasi diri, dan motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha siswa melalui efikasi diri.</p>
4.	Abdi (2021)	Pengaruh Entrepreneurial Education, Personality Dan Selfefficacy Terhadap Minat Berwirausaha	entrepreneurial education, personality dan selfefficacy	152 mahasiswa Universitas Ciputra jurusan international business management angkatan 2017 yang memilih guild start-up	Teknik <i>purposive sampling</i>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>entrepreneurial education</i> dan <i>self-efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sedangkan <i>personality</i> tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.</p>

No.	Author	Judul	Variabel	Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
5.	Wahyuningsih (2020)	Pengaruh Pendidikan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang	Pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga	266 mahasiswa yang sudah menempuh matakuliah kewirausahaan	Teknik analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dan lingkungan keluarga (X2) terhadap minat berwirausaha (Y).
6.	Aini and Oktafani (2020)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha & Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University	Pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga	400 mahasiswa	Teknik analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian dan pembahasan, variabel pengetahuan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan dan lingkungan keluarga termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 42,7%.
7.	Fahmi (2020)	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap minat berwirausaha	Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Pendidikan Kewirausahaan	sebanyak 94 responden	Teknik analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, dan

No.	Author	Judul	Variabel	Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
						pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
8.	Fanny (2019)	Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk N 1 Bantul	Motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan	65 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Bantul	Teknik analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 58% ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi $R^2 = 0,580$, p (sign) = $0,000 < 0,05$, pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan harga p (sign) = $0,587 > 0,05$, terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap

No.	Author	Judul	Variabel	Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
						minat berwirausaha sebesar 59,7% ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)} = 0,597$, $p(\text{sign}) = 0,000 < 0,05$.
9.	Indriyani (2019)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui <i>Self-Efficacy</i>	Pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga	114 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2015	Teknik <i>proportionate random sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha <i>Self-efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
10.	Olokundun (2018)	The effect of non traditional teaching methods in entrepreneurship education on students entrepreneurial interest and business	metode pengajaran non tradisional dalam pendidikan kewirausahaan	600 mahasiswa	Teknik regresi linear berganda	Temuan dari analisis menunjukkan bahwa penerapan kegiatan praktik berdasarkan pengalaman dianggap

No.	Author	Judul	Variabel	Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		startups: A data article				sebagai praktik terbaik dalam pengajaran kewirausahaan di Universitas-universitas di Nigeria dapat minat dan dorongan siswa untuk terlibat dalam memulai bisnis tersedia secara luas untuk memungkinkan penyelidikan kritis.

Sumber: Diolah Peneliti

Tabel 2.2
Matriks *Research Gap*

No	Peneliti	Variabel Independen			Variabel Dependen
		X1	X2	X3	Y
1	Jaya and Harti (2021)	S			Minat Berwirausaha
2	Fathiyannida (2021)	TS	S	S	
3	Riza (2020)	S	TS		
4	Abdi (2021)	S			
5	Wahyuningsih (2020)	TS		S	
6	Aini and Oktafani (2020)	S	S	S	
7	Fahmi (2020)	S	S	S	
8	Fanny (2019)	TS	S		
9	Indriyani (2019)	S		TS	
10	Olokundun (2018)	S			

Sumber: Diolah Peneliti

X1 = Pengetahuan Kewirausahaan

X2 = Motivasi Berwirausaha

X3 = Lingkungan Keluarga

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *Attribution Theory*

Attribution Theory merupakan teori yang mempelajari proses seseorang untuk menginterpretasikan suatu peristiwa, mempelajari bagaimana seseorang menginterpretasikan alasan atau sebab perilakunya. Fritz Heider (1958) Penyebab perilaku dalam persepsi sosial dikenal sebagai penyebab internal (*dispositional attribution*) dan penyebab eksternal (*situational attribution*). Penyebab internal (*dispositional attribution*) mengacu pada aspek perilaku individu, sesuatu yang ada dalam diri seseorang seperti sifat pribadi, persepsi diri, kemampuan serta motivasi. Menurut Robbin (2014:177) bahwa “teori atribusi dikemukakan untuk mengembangkan penjelasan tentang perbedaan cara-cara seseorang menilai individu secara berbeda, tergantung pada arti yang kita hubungkan terhadap perilaku tertentu”. Pada dasarnya teori ini menunjukkan bahwa ketika mengobservasi perilaku seseorang, kita berusaha menentukan apakah perilaku ini disebabkan oleh faktor internal atau eksternal.

Hubungan antara teori ini dengan minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Hayam Wuruk Perbanas dapat berasal dari dalam maupun dari luar diri mahasiswa, dalam penelitian ini variabel yang termasuk faktor internal adalah minat, sedangkan variabel yang termasuk dalam faktor eksternal adalah pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga.

2.2.2 Minat Berwirausaha

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan tertarik terhadap sesuatu atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri (Slameto 2015:118). Minat sendiri didefinisikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dengan mengetahui minat yang dimilikinya, mahasiswa dapat menentukan pilihan karirnya sebagai seorang wirausahawan yang sukses dan berorientasi kedepan untuk kemajuan bisnisnya.

Motivasi berwirausaha dari dalam maupun dari luar akan menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri seseorang, semakin tinggi motivasi semakin tinggi pula minat untuk mencapai tujuan menjadi seorang wirausaha yang sukses. Menurut Setiawan and Sukanti (2016) indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha antara lain:

1. Tidak ada ketergantungan pada orang lain.
2. Dapat membantu lingkungan *social*.
3. Senang jika menjadi wirausaha.

2.2.3 Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan bagi dirinya sendiri ataupun orang lain Kuntowicaksono (2013:49). Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh dari mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan dapat bersifat teoritis dan praktik

langsung di lapangan dengan cara menjual produk. Mata kuliah kewirausahaan yang dilakukan secara menarik dan menyenangkan akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan juga dapat diperoleh melalui pertukaran pikiran dengan sesama wirausaha.

Diskusi yang dilakukan oleh wirausaha dapat membuka ide dan inovasi tentang bisnis yang akan dijalankan. Mahasiswa yang berminat ingin membuka bisnis baru akan sering bertanya dan belajar mengenai bisnis dengan orang lain yang telah lebih dulu membuka bisnis. Pengetahuan kewirausahaan dilandasi dengan materi yang disampaikan oleh dosen di perguruan tinggi ditambah dengan diskusi dengan para wirausaha guna membuka ide-ide untuk berbisnis. Menurut Laia (2022) indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan antara lain:

1. Pengetahuan dasar kewirausahaan.
2. Pengetahuan ide dan peluang usaha.
3. Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha.

2.2.4 Motivasi Berwirausaha

Menurut Suryana, Y. & Bayu (2013: 98) motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Motivasi merupakan dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia tersebut melakukan sesuatu. Motivasi berwirausaha tidak dibawa sejak seseorang lahir, tetapi motivasi berwirausaha dapat dilatih, dipelajari dan dikembangkan. Motivasi berwirausaha merupakan

suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk mengambil atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bidang kewirausahaan.

Motivasi berwirausaha yang tinggi harus ada dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausaha yang sukses, karena dengan adanya motivasi berwirausaha yang tinggi dapat membentuk mental yang ada pada diri mereka untuk selalu lebih unggul. Motivasi berwirausaha juga menjadi faktor penting dalam membangkitkan minat berwirausaha. Motivasi bisa berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain. Suatu keberhasilan akan tercapai apabila ada motivasi yang kuat.

Motivasi berwirausaha dari dalam maupun dari luar akan menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri seseorang, semakin tinggi motivasi semakin tinggi pula minat untuk mencapai tujuan menjadi seorang wirausaha yang sukses. Menurut Setiawan and Sukanti (2016) indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha antara lain:

1. Adanya keinginan berwirausaha.
2. Adanya dorongan melakukan aktivitas kewirausahaan.
3. Adanya kebutuhan.
4. Adanya harapan dan cita-cita.

2.2.5 Lingkungan Keluarga

Fungsi lingkungan keluarga yaitu sebagai faktor penting dalam perkembangan pribadi dan emosional seorang anak. Pendidikan utama dasar-dasar moral pada anak dan pemberi dasar pendidikan sehingga anak tumbuh dengan baik. Selain itu, keluarga memberikan bekal agama sehingga anak menjadi makhluk yang religius. Menurut Doriza (2015:3) keluarga merupakan orang-orang yang memiliki

ikatan sosial-biologis melalui pernikahan, kelahiran atau adopsi, hidup bersama dan menggunakan sumber daya bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Keluarga juga merupakan unit sosial pertama dari perkembangan masyarakat menuju negara maju.

Aini and Oktafani (2020) mengatakan bahwa seseorang yang mempunyai latar belakang atau lingkungan keluarga wirausaha dengan pengetahuan yang diajarkan sejak kecil tentu berbeda dengan seseorang yang tidak mempunyai latar belakang wirausaha. Secara tidak langsung peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri seseorang Setiawan and Sukanti (2016) indikator yang digunakan untuk mengukur lingkungan keluarga antara lain:

1. Cara orang tua mendidik anak.
2. Relasi antar anggota keluarga.
3. Keadaan ekonomi keluarga.

2.3 Hubungan antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Pengetahuan Kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang yang diperoleh melalui teori-teori di bangku pendidikan yang berkaitan dengan kewirausahaan maupun bertukar pengalaman dari sesama wirausahawan. Selain itu, pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik. Melalui pengetahuan kewirausahaan, seseorang dapat menciptakan berbagai ide dan inovasi di bidang kewirausahaan sehingga dapat menciptakan peluang untuk berwirausaha. Jadi, seseorang yang berminat untuk

berwirausaha cenderung akan menggali pengetahuan tentang kewirausahaan untuk menumbuhkan ketertarikan dan mengimplementasikan minat dalam berwirausaha.

Variabel pendidikan kewirausahaan yang didapat mahasiswa dalam perkuliahan dapat dikaitkan juga dengan *Attribution Theory*. *Attribution Theory* memiliki faktor internal dan faktor eksternal yang dapat memunculkan minat berwirausaha mahasiswa, hal ini dikarenakan pendidikan kewirausahaan merupakan faktor eksternal yang berasal dari luar atau kondisi lingkungan sekitar. Pada kenyataannya mahasiswa yang mendapatkan pengetahuan kewirausahaan akan cenderung lebih tertarik untuk berwirausaha, sebaliknya, mahasiswa yang tidak mendapatkan pengetahuan kewirausahaan cenderung tidak memiliki minat untuk berwirausaha. Hal tersebut di buktikan oleh penelitian Jaya and Harti (2021) yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Riza (2020) menunjukkan hasil pengujian pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Abdi (2021) menunjukkan hasil entrepreneurial education berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra.

2.3.2 Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan psikologis dari dalam tubuh seseorang yang digunakan untuk melakukan wirausaha. Motivasi berwirausaha yang besar akan mendorong seseorang untuk bisa meraih kesuksesan dalam berwirausaha. Mahasiswa yang menyadari adanya dorongan untuk bisa hidup mandiri akan dengan sendirinya melakukan wirausaha. Seseorang yang telah

memiliki motivasi yang besar untuk berwirausaha secara tidak langsung akan memberi dampak yang positif untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Sehingga semakin besar motivasi berwirausaha pada diri seseorang maka semakin tinggi pula minat untuk berwirausaha mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

Attribution Theory menjelaskan mengenai perilaku internal (diri sendiri) maupun dari luar (orang lain). Motivasi berwirausaha juga mencakup dua faktor sekaligus, faktor internal (diri sendiri) seperti keinginan yang kuat dan faktor eksternal (orang lain) seperti lingkungan sekitar yang dapat menumbuhkan motivasi untuk berwirausaha. Sebaliknya seseorang yang tidak memiliki motivasi yang tinggi cenderung akan kurang terhadap minat untuk berwirausaha. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Syafiya Fathiyannida (2021) menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Akuntansi FE UST. Aini and Oktafani (2020) menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. Fahmi (2020) menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Fanny (2021) bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul.

2.3.3 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Keluarga merupakan lingkungan saat pertama kali anak mengenal dunia. Melalui keluarga seorang anak dibentuk dan tumbuh. Dalam keluarga, orang tua akan memberikan arahan kepada anak tentang kehidupan dan masa depan. Secara

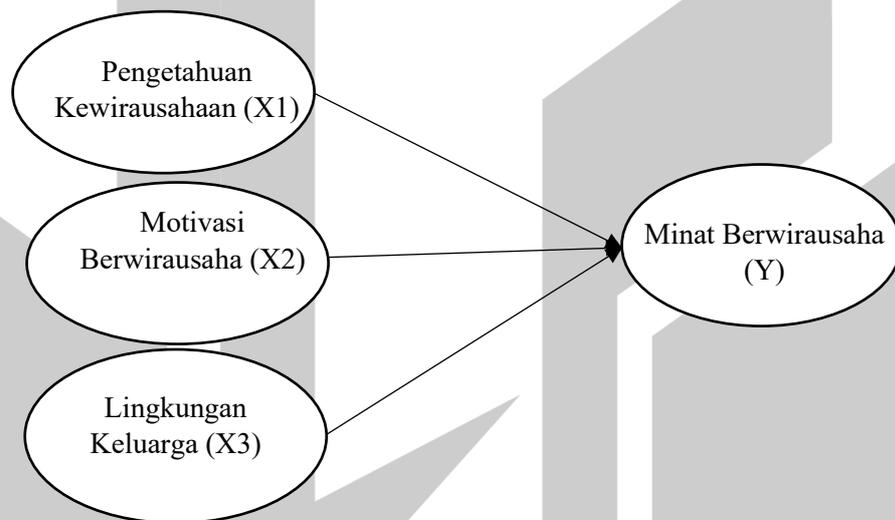
tidak langsung, orang tua memiliki pengaruh terhadap pemilihan pekerjaan seorang anak. Di dalam menjadi seorang wirausaha, peran dan dukungan orang tua sangat dibutuhkan. Pekerjaan orang tua juga dapat menjadi pemicu minat pada anak untuk menjadi seperti apa yang orang tua lakukan. Misalnya orang tua yang menjadi seorang wirausaha akan membuat anaknya bekerja menjadi wirausaha. Dengan demikian, dukungan dan peran orang tua sangat penting di dalam mendorong dan menumbuhkan minat seorang anak untuk berwirausaha. Sehingga, semakin tinggi pengaruh lingkungan keluarga maka akan semakin mendorong dan menumbuhkan minat seorang anak untuk berwirausaha mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Dukungan yang diberikan orang tua kepada anaknya dapat menumbuhkan minat berwirausaha. selain itu orang tua yang menjadi seorang wirausaha juga dapat menjadi panutan bagi anaknya untuk menjadi wirausaha. Sebaliknya, apabila tidak ada dukungan orang tua atau keluarga maka tidak dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada diri mahasiswa. Hal tersebut di buktikan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Fathiyannida (2021) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Akuntansi FE UST. Wahyuningsih (2020) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Aini and Oktafani (2020) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom *University*. Fahmi (2020)

menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini terdapat kerangka pemikiran sebagai berikut: \



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoritis tersebut, maka hipotesis yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

- H1: Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEB Universitas Hayam Wuruk Perbanas.
- H2: Terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEB Universitas Hayam Wuruk Perbanas.
- H3: Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEB Universitas Hayam Wuruk Perbanas.